

DAFTAR PUSTAKA

- Adina, A. P. (2012). Analisis Kualitas Kelembagaan dan Persepsi Anggota Terhadap Peran Gapoktan (Studi Kasus Gapoktan Desa Banyuroto Kabupaten Magelang).
- Akbar, M., & SANTOSA, P. B. (2014). Peranan Gabungan Kelompotani Dalam Melaksanakan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Di Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Ananda, A. (2023). Kinerja Kelembagaan Terhadap Distribusi Pupuk Bersubsidi (Studi Kasus pada Gapoktan Sepakat di Desa Pattinoang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar). *KaliAgri Journal*, 4(1), 19-26.
- Anantanyu, S. (2011). Kelembagaan petani: peran dan strategi pengembangan kapasitasnya. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(2).
- Departemen Pertanian. (2006). *Pedoman Umum Skim Pelayanan Pembiayaan Pertanian (SP-3)*. Jakarta: Departemen Pertanian RI.
- Departemen Pertanian. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007. *Tentang Pedoman Pertumbuhan dan Perkembangan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani*. Jakarta: Departemen Pertanian RI
- Depertemen Pertanian. (2005). Pedoman Umum Pengembangan Kelompok Tani Penerima Penguan Modal Usaha Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A). Jakarta.
- Depertemen Pertanian. (2009). Pedoman Umum Perkembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). Depertemen Pertanian. Jakarta.
- Kementrian Pertanian. (2020). *Rencana Strategis Kemetriian Pertanian 2020-2024*. Jakarta.
- Mardikanto, Totok. (2009). *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Menteri Pertanian. (2013). *Peraturan Menteri Pertanian tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani Nomor 82/ Permentan/ OT.140/8/2013.*
- Menteri Pertanian. (2015). *Peraturan Menteri Pertanian tentang Pedoman Pengembang Usaha Agribisnis Pedesaan Nomor 06/ Permentan/ OT. 140/ 2 / 2015.*
- Menteri Pertanian. (2016). *Peraturan Menteri Pertanian tentang Pembinaan Kelembagaan Petani Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016.*

- Mizi, S. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Lkm-A Taluak Tigo Sakato. Kecamatan Batang Kapas. Kabupaten Pesisir Selatan) (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Pujiharto, P. (2010). Kajian pengembangan gabungan kelompok tani (gapoktan) sebagai kelembagaan pembangunan pertanian di pedesaan. Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 12(1).
- Rinurva, N. (2016). Studi Pelaksanaan Fungsi Kelompok Tani di Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Sarnaidi.(2020). *Efektivitas Gapotan Dalam Meningkatkan Produksi Hasil Pertanian Didesa Kota Daftar Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang*. [Skripsi]. Universitas Sumatra Utara Medan
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2009). Membangun masyarakat memberdayakan rakyat.
- Swastika, D. K. (2011). Penguatan kelompok tani: langkah awal peningkatan kesejahteraan petani. Analisis Kebijakan Pertanian, 9(4), 371-390.
- Wahyuni. (2017). *Peran Gapotan “Jadi Mulya” Dalam Pendapatan Petani Padi Sawah (Oryza sativa.L) Desa Tanjung Buka SP 2 Kabupaten Bulungan*. [Skripsi]. Universitas Borneo Tarakan